



**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**MATERI: ETIKA PERGAULAN YANG SEHAT**

Disusun dalam rangka memenuhi tugas Penyusunan Dokumen Rancangan Pembelajaran pada Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Bidang Guru BK Angkatan I Tahun 2021

**Disusun oleh**  
**LUJIANTO, S.Pd.**  
**KELAS BK / UKG 201502978470**

Pendidikan Profesi Guru  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Veteran Bangun Nusantara  
2021



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH  
(YPLP DM PGRI JT) CABANG BLORA  
SMP PGRI TODANAN  
TERAKREDITASI A**

Alamat: Jl. Raya Todanan No. 12, Telp. (0296) 4319607  
E-mail: smppgritdn@gmail.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Sosial-Pribadi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan	<p>Tujuan Umum: Anggota kelompok dapat menerapkan etika pergaulan yang baik.</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota kelompok mampu melaksanakan etika pergaulan yg baik dalam pergaulannya sehari-hari (C3)</li> <li>2. Anggota kelompok mampu berperan aktif dalam melaksanakan etika pergaulan yang baik (A3)</li> <li>3. Anggota kelompok mampu mempraktekkan etika pergaulan yang baik (P3)</li> </ol>
E	Topik	Etika Pergaulan
F	Sasaran Layanan	Kelas 8
G	Metode dan Teknik	Brain storming (Daring) dan diskusi
H	Waktu	1 x 40 menit
I	Media/Alat	PPT, Laptop/ HP terkoneksi internet, Googlemeet
J	Tanggal Pelaksanaan	-
K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus M Hardjana. 2018. Rahasia Sukses Pergaulan. Yogyakarta: Kanisius</li> <li>2. Mien. R. Uno. 2009. Etik untuk Remaja. Jakarta: Gramedia</li> <li>3. Nurwidiatmo. 2003. Sopan Santun Pergaulan Sehari-hari. Jakarta: PT Balai Pustaka</li> <li>4. Pirandita Nur. 2008. Etiket Pergaulan: Sebuah pegangan. Jakarta: Gading Inti Prima</li> </ol>
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan kelompok (PK) mengecek kehadiran anggota kelompok (AK).</li> <li>2. PK memberi salam menggugah semangat AK.</li> <li>3. PK memimpin doa sebelum acara dimulai</li> <li>4. PK menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok</li> </ol>

	b. Penjelasan tentang Langkah-langkah kegiatan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK meminta AK memperkenalkan diri melalui dinamika kelompok “Rangkaian Nama”</li> <li>2. PK menjelaskan aturan yang berlaku selama bimbingan kelompok</li> <li>3. PK menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	PK memberikan penjelasan kembali tentang kegiatan secara operasional, baik teknik yang digunakan, tugas dan tanggung jawab AK
	2. Tahap Transisi	
	a. Guru menanyakan kalau ada anggota kelompok yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas</li> <li>2. PK memberi kesempatan bertanya kepada setiap AK tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3</li> <li>3. PK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab anggota kelompok dalam melakukan kegiatan</li> </ol>
	b. Guru menyiapkan anggota kelompok untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK dan AK menyepakati selama proses pelaksanaan bimbingan kelompok angkat tangan terlebih dahulu di menu google meet yang sudah tersedia apabila ingin bertanya</li> <li>2. Mendengarkan teman yang sedang berbicara</li> <li>3. Menerapkan asas dalam bimbingan kelompok : kerahasiaan, kekeluargaan, keterbukaan dan normative</li> <li>4. PK memulai masuk ke tahap inti</li> </ol>
	3. Tahap Inti	
	a. Proses kegiatan yang dialami Anggota kelompok dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (Eksperientasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK mengemukakan topik bahasan etika pergaulan</li> <li>2. PK membuka diskusi dengan menanyakan pendapat AK tentang etika pergaulan</li> <li>3. PK menayangkan video tentang etika pergaulan sebagai pemantik diskusi, yang dapat di akses di <a href="https://www.youtube.com/watch?v=npUcACJM0E4">https://www.youtube.com/watch?v=npUcACJM0E4</a></li> <li>4. AK mencermati video yang di putar</li> <li>5. PK membuka diskusi berdasar video yang ditayangkan</li> <li>6. AK menyampaikan pendapatnya berdasarkan video yang di lihat.</li> <li>7. PK menayangkan materi etika pergaulan (PPT) <a href="https://drive.google.com/file/d/1LGpGocDCB8iRilbQLV-g0b8mtvbk96dI/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1LGpGocDCB8iRilbQLV-g0b8mtvbk96dI/view?usp=sharing</a></li> <li>8. AK mencermati materi PPT yang disampaikan</li> <li>9. PK membuka diskusi sekitar materi yang di sampaikan</li> <li>10. AK yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara memunculkan emoji tangan</li> <li>11. Memberi kesempatan kepada AK untuk berkomentar.</li> </ol>

	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (Refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK menanyakan pemahaman baru yang didapat AK setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok</li> <li>2. Pemimpin kelompok menanyakan perasaan anggota kelompok setelah kegiatan diakhiri</li> <li>3. Pemimpin kelompok menanyakan tindakan yang akan dilakukan oleh anggota kelompok setelah mengikuti bimbingan kelompok</li> </ol>
	4. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh AK.</li> <li>2. PK menayangkan video sebagai penguatan <a href="https://www.youtube.com/watch?v=npUcACJM0E4">https://www.youtube.com/watch?v=npUcACJM0E4</a></li> <li>3. PK menjelaskan bahwa kegiatan kelompok akan diakhiri</li> <li>4. PK memberikan kesimpulan diskusi pada kegiatan bimbingan kelompok</li> <li>5. PK meminta anggota kelompok memberikan pesan dan kesan setelah mengikuti kegiatan</li> <li>6. PK merencanakan kegiatan tindak lanjut</li> <li>7. PK mengucapkan terimakasih atas partisipasi anggota kelompok</li> <li>8. PK mengakhiri dengan doa dan ditutup dengan salam</li> </ol>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (contoh: semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara anggota kelompok menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai topik/ kurang sesuai topik/ tidak sesuai topik</li> <li>4. Cara anggota kelompok memberikan penjelasan terhadap pertanyaan pemimpin kelompok (mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami)</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir sedangkan link akan dibagi melalui WAG <a href="http://bit.ly/Evaluasi_BKP_Lujianto">http://bit.ly/Evaluasi_BKP_Lujianto</a></p>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Blora, 2021  
Guru BK

**Sri Jaya Setyowati, S.Pd**

**Lujianto, S.Pd**

## **ETIKA PERGAULAN**

Dapat diakses melalui link: [http://bit.ly/Materi\\_EtikaPergaulan\\_Lujianto](http://bit.ly/Materi_EtikaPergaulan_Lujianto)

Masa remaja merupakan masa yang sangat kritis, masa untuk melepaskan ketergantungan terhadap orang tua dan berusaha mencapai kemandirian sehingga dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa. keberhasilan para remaja melalui masa transisi sangat dipengaruhi oleh faktor biologis (faktor fisik), kognitif (kecerdasan intelektual), psikologis (faktor mental), maupun faktor lingkungan. Dalam kesehariannya, remaja tidak lepas dari pergaulan dengan remaja lain. remaja dituntut memiliki keterampilan sosial (social skill) untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari. keterampilan-keterampilan tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengarkan pendapat/ keluhan dari orang lain, memberi / menerima umpan balik, memberi/ menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dan lain-lain.

### **A. APAKAH ETIKA PERGAULAN ITU ?**

Etika pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

### **B. PRINSIP-PRINSIP ETIKA PERGAULAN REMAJA:**

1. Hak dan kewajiban.  
Hak kita memang layak untuk kita tuntut, tapi juga jangan sampai meninggalkan kewajiban kita sebagai makhluk sosial.
2. Tertib dan disiplin.  
Selalu tertib dan disiplin dalam melakukan setiap aktivitas. Disiplin waktu biar nggak keteteran.
3. Kesopanan.  
Senantiasa menjaga sopan santun, baik dengan teman sebaya atau orang tua dan juga guru dimanapun dan kapanpun.
4. Kesederhanaan.  
Bersikaplah sederhana.
5. Kejujuran.  
Jujur akan membawa kita ke dalam kebenaran. Bersikap jujur walau itu pahit.
6. Keadilan.  
Senantiasa bersikap adil dalam bergaul. Tidak membeda-bedakan teman.
7. Cinta Kasih.  
Saling mencintai dan menyayangi teman kita agar terhindar dari permusuhan.
8. Suasana & tempat pergaulan kita.  
Ini sangat penting juga buat kita. Musti diperhatiin.

### **C. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGAULAN REMAJA**

Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Begitu juga dengan pergaulan pada remaja, ada beberapa faktor yang bisa memengaruhinya antara lain :

1. Kondisi fisik.
2. Kebebasan Emosional.

3. Interaksi sosial.
4. Pengetahuan terhadap kemampuan diri.
5. Penguasaan diri terhadap nilai-nilai moral dan agama.

#### **D. PRINSIP DASAR PERGAULAN YANG SEHAT**

Pergaulan yang sehat adalah pergaulan yang tidak terjebak dalam dua kutub yang ekstrem, yaitu terlalu sensitive (menutup diri) atau terlalu bebas. Semestinya lebih di tekankan kepada hal-hal positif, seperti untuk mempertegas eksistensi diri atau guna menjalin persaudaraan serta menambah wawasan.

1. Saling menyadari bahwa semua orang saling membutuhkan dan merasa paling benar. Seperti kita ketahui bersama bahwa setiap manusia pasti akan membutuhkan manusia lain. Keadaan ini harus kita sadari betul, supaya kita tidak menjadi manusia paling egois.
2. Hubungan memberikan nilai positif bagi kedua belah pihak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang saling menguntungkan. Saya yakin anda tidak suka di rugikan demikian sebaliknya orang lain juga tidak suka kita rugikan. Dari itulah salah satu dasar pergaulan sehat yang lain adalah simbiosis mutualisme. Jangan sampai kita berpikir untuk merugikan orang lain
3. Saling menghormati dan menghargai. Satu kata yang selalu saya ingat jika kita ingin di harga dan di hormati orang lain, maka kita harus lebih dulu bisa menghargai dan menghormati orang lain. Menghargai dan menghormati orang lain ini bisa di lakukan dengan banyak hal seperti menghargai dan menghormati pendapat orang lain, menghargai dan menghormati cara beribadah orang lain, menghargai dan menghormati adat istiadat orang lain, menghargai dan menghormati cara berpikir orang lain dan sebagainya.
4. Tidak berprasangka buruk. Agama menapun jelas melarang seseorang untuk berprasangka buruk kepada orang lain. Karena prasangka buruk hanya akan mendatangkan masalah dan permusuhan antara kita dengan orang lain.
5. Saling memahami perbedaan. Manusia di lahirkan dengan berbagai macam perbedaan, baik itu dari segi fisik, psikologis, ras, suku, budaya dan lain-lain. Setiap manusia itu memiliki keunikan tersendiri, karena hal inilah kita harus memahami perbedaan tersebut.
6. Saling memberikan nasihat. Orang bijak berkata teman yang baik adalah teman yang selalu mengajak ke jalan yang baik dan mencegah ke jalan yang tidak baik. Ini juga salah satu prinsip pergaulan yang sehat. Dengan saling memberikan nasehat, kita secara tidak langsung, menjalin hubungan yang lebih sehat bukan hanya untuk dunia saja, tapi juga untuk akhirat kelak

#### **E. DIMANA DAN KAPAN SAJA KITA HARUS BER ETIKA?**

Dalam berinteraksi/berhubungan timbal balik dengan seluruh anggota keluarga

1. Di Sekolah. Dalam berinteraksi/hubungan timbal balik dengan seluruh personal (Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi/TU, Pesuruh Sekolah, Teman dan lain sebagainya.
2. Di Masyarakat. Dalam berinteraksi/hubungan timbal balik dengan anggota masyarakat. Misal di Toko dengan pelayan Toko, di Kantor Pos dengan karyawannya, dan sebagainya.
3. Di Rumah. Dalam berinteraksi/hubungan timbal balik dengan anggota keluarga, baik orang tua maupun saudara.

## **F. JENIS-JENIS PERGAULAN**

Dunia pergaulan banyak jenisnya. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor umur, pekerjaan, keterikatan, lingkungan dan sebagainya.

### **1. Faktor umur.**

Faktor umur menentukan bentuk hubungan sosialisasi pelaku. Usia anak-anak berbeda dengan usia remaja, usia dewasa, usia orang tua, usia lanjut dan sebagainya. Dapat dikatakan baik, apabila bentuk pergaulan itu dilakukan oleh dan untuk umur sebaya.

### **2. Faktor pekerjaan.**

Faktor pekerjaan berpengaruh juga terhadap bentuk pergaulan. Perilaku pergaulan antara orang-orang kantor akan berbeda dengan orang-orang di lapangan, pekerja pabrik, pekerja bangunan, pekerja di terminal dan sebagainya.

### **3. Faktor keterikatan.**

Faktor keterikatan, misalnya pelaku organisasi sosial, organisasi partai politik, peserta didik tentu cara bergaulnya juga akan berbeda.

### **4. Faktor lingkungan.**

Pergaulan dalam lingkungan masyarakat yang macam pendidikan, kegiatan, status sosialnya sangat berbeda-beda, dan heterogen memerlukan penyesuaian yang sangat ekstra hati-hati.

## **G. DAMPAK DARI PERGAULAN**

Pergaulan adalah interaksi antarindividu dalam mengenal lingkungan sosialnya. Melalui pergaulan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Lebih mengenal nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak dalam melakukan sesuatu.
2. Lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu dihargai.
3. Mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
4. Mampu membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani

## **H. UPAYA UNTUK MEWUJUDKAN POLA PERGAULAN YANG SEHAT**

Salah satu upaya untuk mewujudkan pola pergaulan yang sehat dan bermanfaat adalah dengan berpegang pada prinsip sebagai berikut:

### **1. Jadilah Humas untuk Diri Sendiri.**

Langkah ini penting agar orang lain mengenal, mengetahui kemampuan dan prestasi anda. Sebarkan informasi ini saat anda bertemu relasi baru tetapi buanglah jauh-jauh sikap menyombongkan diri.

### **2. Bidik Sasaran yang Tepat.**

Saat butuh sesuatu anda harus tahu kemana mencari batuan. Pikirkan tujuan yang ingin anda capai. Setelah itu buka daftar jaringan anda. Pilihlah relasi yang tepat yang bisa memberi hasil cepat. Mengorek informasi juga butuh kesabaran. Jika relasi tidak memberi solusi instan, anda harus sedikit sabar. Tunggu samapi kapan ia menghubungi anda.

### **3. Berbagai Hal yang Menyenangkan.**

Buatlah rekan anda merasa senang dan merasa nyaman bekerja atau berhubungan dengan anda.

### **4. Bersosialisasi.**

Jangan terlalu banyak tenggelam ke belakang meja kerja. Seseekali hirup udara segar di luar sana. Temui orang-orang yang mempunyai potensi tinggi untuk memajukan karir anda.

5. **Biarkan Mereka Bicara**

Jadilah pendengar yang baik. Waktu berbicara perhatikan isi pembicaraannya, dengarkan dengan sabar, jangan sampai terlihat anda sedang 'menunggu giliran' untuk berbicara. Biarkan ada sedikit jeda untuk menanggapi lawan bicara. Makin banyak anda bisa membuat relasi bicara, makin banyak informasi yang anda dapatkan.

6. **Buang Sikap Angkuh.**

Jangan pernah memandang rendah atau sebelah mata terhadap orang yang berposisi lebih rendah dari pada anda.

7. **Buat Mereka Merasa Penting.**

Buat relasi anda menjadi orang penting dengan mengingat beberapa detail pribadi.

8. **Bergabunglah dalam Berbagai Kegiatan**

Banyak perkumpulan, organisasi atau klub professional yang didirikan dengan tujuan untuk membangun jaringan. Cobalah bergabung di salah satu perkumpulan yang paling sesuai dengan anda. Ini merupakan cara efektif untuk bertemu, berkenalan dan melakukan kontak dengan orang-orang yang bisa membantu perkembangan karir anda.

## **I. KESIMPULAN**

1. Etika pergaulan adalah sopan santun atau tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.
2. Cara yang baik bersikap dalam pergaulan adalah bagaimana seseorang tersebut mengutamakan perilaku yang sopan santun saat berhubungannya dengan setiap orang.
3. Dunia pergaulan banyak jenisnya. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor umur, pekerjaan, keterikatan, lingkungan dan sebagainya.
4. Dampak positif dari pergaulan adalah mampu membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani.
5. Dampak negatif dari pergaulan adalah tumbuh menjadi sosok individu dengan kepribadian yang menyimpang.



### **Kriteria Penentuan Skor**

$$Skor\ Total = \frac{Jumlah\ Skor}{50} \times 100$$

### **Kriteria Hasil**

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

Blora, 2021

Guru BK

Lujianto S.Pd

Lampiran 3:

### EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Dapat di akses melalui link: [http://bit.ly/Evaluasi\\_BKP\\_Lujianto](http://bit.ly/Evaluasi_BKP_Lujianto)

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....  
Topik : .....

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi **tanda cek** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai,

SS : Sangat Sesuai (5), S: Sesuai (4), CS : Cukup Sesuai (3), KS : Kurang Sesuai (2), STS :Sangat Tidak Sesuai (1).

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian Jayanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

ASPEK / PERNYATAAN		Skor				
		SS	S	CS	SS	STS
<b>Pemahaman Baru</b>						
1	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan					
2	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok yang telah dilakukan					
3	Saya mampu menyimpulkan inti dari bimbingan kelompok yang telah dilakukan					
4	Saya dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan bimbingan kelompok yang telah dilakukan					
5	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
<b>Perasaan Positif</b>						
6	Saya merasa senang karena dalam kegiatan diskusi kelompok ini mengajarkan saling berbagi ide, gagasan, pendapat dan pengalaman					
7	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan ini					
8	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan					

9	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang					
10	Saya merasa lega karena merasa terbantu akan layanan ini.					
<b>Rencana Kegiatan Setelah Layanan</b>						
11	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk bertindak dan berperilaku					
12	Saya akan melaksanakan hal – hal positif terkait kegiatan diskusi kelompok dalam kehidupan sehari-hari					
13	Saya mengembangkan potensi yang saya miliki setelah mengikuti kegiatan ini					
14	Saya menentukan keputusan terbaik terhadap suatu sikap setelah mengikuti layanan ini					
Jumlah Skor						

### Kriteria Penentuan Skor

$$Skor\ Total = \frac{Jumlah\ Skor}{70} \times 100$$

### Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

Blora, .....2021

Siswa

Lujianto

# PPT ETIKA PERGAULAN

Dapat di akses melalui link: <https://drive.google.com/file/d/1LGpGocDCB8iRilbQLV-g0b8mtvbk96dI/view?usp=sharing>

## ETIKA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA

**PENGERTIAN**  
Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan.  
Etika pergaulan yaitu sopan santun atau tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.  
Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (*peer group*). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif.



### MANFAAT PERSAHABATAN

Menambah Rasa Pertemanan

Tolong Menolong

Meningkatkan Rasa Percaya Diri

## LANGKAH LANGKAH MENJALIN PERSAHABATAN

### Hargailah sahabatmu

Pikirlanlah apa yang dapat kamu berikan kepada sahabatmu bukan apa yang dapat kamu peroleh dari persahabatan.  
Jangan bersahabat hanya demi memperoleh kesenangan, karena jika demikian, kamu bukanlah sahabat sejati.  
Hargailah sahabatmu seperti kamu ingin dihargai.

### BERIKAN DORONGAN

Berilah dorongan kepada sahabatmu, karena Sahabat Sejati selalu saling menyemangati dan selalu mendorong supaya mereka bersama-sama dapat menjadi yang terbaik, dan bukan saling menjatuhkan apalagi menjetelekan.  
Sahabat Sejati turut bahagia ketika sahabatnya berhasil mencapai apa yang diinginkan nya (Prestasi) dan tidak merasa tersaingi.

### Bersedia memaafkan...

Bersedia untuk memaafkan jangan biarkan "LUKA" berkembang menjadi kepahitan. Karena hal ini akan menghancurkan persahabatan yang ada. Maaflkan kesalahan yang diperbuat oleh Sahabatmu dan jangan biarkan "LUKA" itu merusak persahabatan.

### Berusaha menjaga rahasia

Sahabat sejati selalu menepati janji, memegang amanah dan pandai menyimpan rahasia.  
Jangan membuka Aib sahabat, pandailah menjaga rahasianya.  
Janganlah sekali-kali "ngember" hanya karena kepentingan diri sendiri

**Privacy**

### Jangan paksakan kehendak

Jangan biarkan perbedaan pendapat menghancurkan persahabatan hanya karena beda persepsi. Jika itu terjadi, jangan berdebat karena tidak akan menyelesaikan masalah dan akan membuat kamu dongkol & sakit hati.  
Selesaikan masalah dengan kepala dingin dan terimalah kekalahan dengan lapang dada.  
Lepaskanlah hasrat untuk menang sendiri demi PERSAHABAT kamu